



PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BSI (BANK SYARIAH INDONESIA) CABANG INDRALAYA (STUDI PADA MASYARAKAT DESA INDRALAYA KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR)

Silawati¹⁾, Hidayani ²⁾, Darsi Ahmadan³⁾

¹⁾²⁾³⁾Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya

E-mail: sillawati435@gmail.com¹⁾, hidayani@iaiqi.ac.id²⁾, darsi@iaiqi.ac.id³⁾

Abstract

This thesis aims to discuss some of the public's responses or views regarding BSI Syariah Indralaya Branch. In collecting data in the community, researchers chose Indralaya Mulya Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency as the place for research. The results of this research conclude that the presence of Bank Syariah Indonesia (BSI Syariah Indralaya branch) has an important meaning in developing society from an economic aspect to implement Islamic law. The public in various perceptions stated that Sharia Banks must maximize the socialization process in overcoming the lack of public understanding of Sharia Banks. Apart from that, we can also find out the causes of the public's tendency towards conventional banks and the underlying reasons why people do not choose Sharia Banks. Therefore, the presence of BSI Syariah Indralaya Branch is believed to have increased the tight competition in the world of banking, accompanied by the hope of creating new breakthroughs in in order to improve the standard of living of the community while also providing choices for the community regarding views and beliefs regarding bank interest which according to some Ulama is included in the practice of usury which is not in accordance with Islamic Sharia. The method used is a qualitative research method which seeks to describe the phenomena that occur when conducting research on public perceptions of BSI Syariah Indralaya branch. For this reason the author carries out data collection through observation, interviews, documentation, or direct data collection by hand to collect it. data or documents that can provide an overview of locations and objects.

Keywords: *Community, Sharia Bank, Perception*



Abstrak

Skripsi ini bertujuan untuk membahas mengenai beberapa tanggapan atau pandangan masyarakat mengenai BSI Syariah Cabang Indralaya. Dalam mengumpulkan data dimasyarakat peneliti memilih Kelurahan Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir sebagai tempat meneliti. Hasil penelitian ini merumuskan bahwa kehadiran Bank Syariah Indonesia (BSI Syariah cabang Indralaya) memiliki arti penting dalam pembinaan masyarakat dari aspek perekonomian untuk melaksanakan syariat Islam. Masyarakat dalam berbagai persepsi menyatakan bahwa Bank Syariah harus lebih memaksimalkan proses sosialisasi dalam mengatasi kurangnya pemahaman masyarakat terhadap Bank Syariah. Selain itu kita bisa mengetahui pula penyebab kecenderungan masyarakat yang lebih mengarah pada Bank Konvensional dan alasan yang mendasari Masyarakat tidak memilih Bank Syariah olehnya itu kehadiran BSI Syariah Cabang Indralaya diyakini telah menambah ketatnya persaingan didunia Perbankan yang diiringi dengan harapan dapat menciptakan trobosan-trobosan baru dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat yang sekaligus juga memberikan pilihan bagi masyarakat tentang pandangan dan kepercayaan terhadap bunga bank yang menurut sebagian Ulama termasuk dalam praktik riba yang tidak sesuai dengan Syariat Islam. Metode yang digunakan adalah metode penelitian Kualitatif yang berusaha untuk menggambarkan tentang bagaimana fenomena yang terjadi pada saat melakukan penelitian tentang persepsi masyarakat terhadap BSI Syariah cabang Indralaya untuk itu penulis melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, atau pengumpulan data secara langsung turun kelapangan untuk mengumpulkan data-data atau dokumen yang dapat memberikan gambaran tentang lokasi dan obyek.

Kata Kunci : Masyarakat, Bank Syariah, Persepsi



A. PENDAHULUAN

Masyarakat Pedesaan di Indonesia adalah mayoritas dibandingkan dengan masyarakat kota, akan tetapi bagaimana tingkat pemahaman mereka terhadap Bank Syariah, karena sebagian besar masyarakat desa khususnya di Indralaya menganut Agama Islam namun pemahaman mereka terhadap Bank Syariah masih sangat minim sehingga memilih bank konvensional untuk menjadi nasabah baik sebagai penitip dana maupun sebagai pengelola dana. Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya di dirikan dengan kewenangan menerima simpanan uang dari berbagai macam kalangan dalam menetapkan dana secara aman, meminjamkan uang, dan menerbitkan proses atau yang dikenal sebagai Bank BSI. Perbankan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan penyaluran kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Peran Perbankan Syariah sebagai alternatif lembaga keuangan bagi masyarakat sekarang ini semakin berkembang. Kebutuhan akan produk-produk syariah yang di berikan oleh lembaga keuangan yang menjalankan aktifitas nya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah menjadi sebuah kebutuhan yang perlu direspon dengan baik oleh perbankan syariah. Menurut data statistik perbankan syariah yang di keluarkan oleh bank indonesia menunjukkan bahwa saat ini telah ada 6 bank umum syariah dan 25 unit usaha syariah yang di miliki oleh bank umum konvensional serta 138 bank biaya rakyat syariah di Indonesia. Potensi pengembangan perbankan syariah cukup besar mengingat bahwa sebagian besar masyarakat di indonesia beragama islam.

Kelurahan Indralaya merupakan salah satu dari 3 (tiga) Kelurahan yang ada dalam Wilayah Kecamatan Indralaya dengan luas 3.00 Km serta berkependuduk lebih kurang 5.796 jiwa, 2.857 laki-laki dan 2.939 perempuan dengan jumlah KK 1.372 Kelurahan Indralaya Mulya secara administrative terdiri dari 5 (lima) Lingkungan yang dikepalai oleh kepala Lingkungan dan masing-masing Lingkungan tersebut terdapat 2 (dua) Rukun Tetangga jadi total terdapat yaitu 10 (sepuluh) Rukun Tetangga. Indralaya Mulya merupakan sebuah Kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, Indonesia.



Dari hasil penelitian yang di lakukan oleh Penulis Silawati (22 Mei-22 Juni 2023) tentang persepsi, prilaku dan preferensi masyarakat Indralaya terhadap bank muamalat, menunjukkan bahwa persepsi masyarakat Indralaya terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI cabang Indralaya) BSI KCP Indralaya adalah baik dan disisi lain preferensi masyarakat Indralaya terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI cabang Indralaya) BSI KCP Indralaya Sudah Cukup Baik. Berdasarkan beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa struktur pemahaman dan persepsi masyarakat yang sudah terbangun sekian lama terhadap Bank konvensional tentu saja tidak mudah untuk diarahkan kepada perbankan yang berasaskan Syariah Islam, terutama terkait persepsi masyarakat yang sudah cukup baik tentang Perbankan Syariah dan mengarah kepada preferensi masyarakat yang sudah cukup baik kepada bank syariah. Saat ini di kabupaten Indralaya, khusus nya di Indralaya telah berdiri Bank Syariah Indonesia (BSI) Indralaya dan Baitulmaal Wat Tamwil (BMT) .

Dari paparan diatas mendasari penulis melakukan penelitian mengenai **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) CABANG INDRALAYA (Studi Pada Masyarakat Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir).**

B. LANDASAN TEORI

Persepsi Masyarakat

Persepsi ialah suatu metode yang dipergunakan demi membandingkan informasi dari beberapa sudut pandang teori yang berbeda. Sedangkan masyarakat adalah sekelompok orang yang bertempat tinggal diasuatu daerah atau disuatu wilayah berpendapat mengenai sesuatu bisa berbeda sesuai realita.

Berikut ini bentuk –bentuk persepsi ialah Persepsi visual, Persepsi auditori , Persepsi pengerabaan, Persepsi alfaktori dan Persepsi pengecapan. Faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat ialah Perhatian atau *Attention*, Faktor fungsional , Faktor-faktor structural.

Bank Syariah

Bank merupakan bagian dari asal kata banco yang merupakan bahasa italia, banco memiliki makna sebagai meja. Bank syariah ialah perumpamaan kata yang digunakan di indonesia sebagai sebutan untuk suatu jenis bank yang di dalam melakukan pelaksanaannya



berpedoman serta berdasarkan pada prinsip syariah. Bank syariah ialah bank yang beraktivitas tidak mengutamakan atau menggandakan pada jumlah bunga bank. Bank syariah merupakan bank Islam, dimana bank syariah ialah bank yang melakukan berbagai kegiatan serta usahanya berlandaskan dengan prinsip Islam, yang berpedoman kepada berbagai aturan perjanjian atau akad yang terjadi antara pihak bank kepada pihak nasabah atau masyarakat yang berlandaskan kepada hukum Islam.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang mempunyai ciri-ciri sehingga dapat membedakan nya terhadap jenis penelitian yang lainnya. Analisis data yang dilakukan Teknik teknis analisi deskriptif, yang dilakukan melalui cara mengumpulkan berbagai data yang telah didapatkan melalui berbagai hasil wawancara, melalui catatan lapangan, serta melalui lembar observasi setelah itu data tersebut dipaparkan kemudian di bahas secara rinci serta disimpulkan.

D. ANALISIS DAN HASIL

Dalam pengetahuan masyarakat Kelurahan Indralaya Mulya mengenai transaksi maupun produk syariah yang didasarkan pada tiga kegiatan yang diterapkan serta dilakukan oleh pihak bank syariah Indonesia (BSI) cabang Indralaya yakni dalam penghimpunan dana serta penyaluran dana maupun jasa pelayanan. diketahui bahwa dalam penerapan penghimpunan dana didasarkan pada dua prinsip yang dipergunakan berupa prinsip wadiah serta mudharabah. Kemudian untuk kegiatan yang kedua ialah penyaluran dana dalam melaksanakan penyaluran dana menerapkan tiga prinsip yang terdiri dari prinsip jual beli, investasi maupun prinsip selain itu kegiatan Bank Syariah indralaya yang terakhir yaitu Pelayanan Jasa sebab bank syariah mampu menyediakan jasa pelayanan perbankan yang berlandaskan akad wakalah, hawalah, kafalah, serta rahn. Namun ternyata dari hasil wawancara, dokumentasi, serta observasi di wilayah ini diketahui bahwa sebagian masyarakat memiliki pengetahuan yang kurang memadai serta belum menjalin kerja sama dengan bank syariah Indralaya karena kurangnya pemahaman mereka tentang bank syariah Indralaya (BSI) maka



sangat penting adanya sosialisasi yang lebih luas lagi yang wajib dilakukan oleh pihak BSI kepada masyarakat kelurahan Indralaya Mulya.

Dalam Masyarakat Menyikapi Transaksi yang tidak sesuai syariat Islam dapat kita ketahui bahwa sosok Rasulullah SAW yang membawa syariat Islam yang didalam ajarannya meliputi sendi-sendi kehidupan termaksud sendi perekonomian, mencari nafkah sesuai hukum yang berlaku dan dengan cara yang adil merupakan suatu kewajiban dasar dalam Islam. Sedangkan dalam pencarian kekayaan melalui cara-cara illegal atau tidak bermoral dan mengambil keuntungan atas orang lain sangat tidak dianjurkan dalam Islam karena mengandung unsure Riba. Karena Riba sangat bertentangan secara langsung dalam sistem ekonomi Islam.

Dalam Upaya Pihak Perbankan Syariah untuk mensosialisasikan produk Syariah, dapat diketahui masyarakat pada umumnya memiliki pengalaman yang luas dibidang Perbankan yang berbasis konvensional dan sedikit atau bahkan belum memahami produk mekanisme sistem dan seluk beluk bank syariah. Masyarakat juga banyak yang masih bertanya-tanya apakah bank-bank Syariah dijamin oleh Pemerintah, oleh karena itu bank syariah dituntut untuk menjalankan peran dan fungsi dan strategi mensosialisasikan dan mempromosikan perbankan syariah kepada masyarakat atau para nasabahnya dengan maksimal.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini kemudian berkaitan hasil dari temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat kelurahan Indralaya Mulya, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir mengenai bank syariah Indralaya maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Dalam pengetahuan masyarakat Kelurahan Indralaya Mulya mengenai transaksi maupun produk syariah yang didasarkan pada tiga kegiatan yang diterapkan serta dilakukan oleh pihak bank syariah Indonesia (BSI) cabang Indralaya yakni dalam penghimpunan dana serta penyaluran dana maupun jasa pelayanan. diketahui bahwa dalam penerapan penghimpunan dana didasarkan pada dua prinsip yang dipergunakan berupa prinsip wadiah serta mudharabah.



DAFTAR PUSTAKA

- A.Adiwarman Karim. 2017. Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Abdurrahman Fathoni. 2019. Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anas, Sudijono. 2012. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo
- Budiati Indah. 2018. Profil generasi milenial Indonesia. Jakarta: kementrian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.
- Burhan M. Bungin. 2018 Metodologi Penelitian Kuantitatif, Cet. I; Jakarta: Kencana,
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor- faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta cet ke 2.